

Abstrak

Mujahadah as-shufiyyah menurut syeikh Abdul Qodir al-Jailani

Fuad NoorZeha / 31.22.8409

Tasawuf adalah ilmu yang berkaitan dengan pelatihan jiwa, perbaikan budi pekerti dan peningkatan spritualitas diri, dengan fokus utama sebagai dasar pembersihan batin dari semua perkara yang menjauhkan seorang hamba kepada tuhaninya. Di sini yang menjadi problematika sangat penting pada setiap perjalanan seorang *sufi* dalam mengamalkan ilmu tasawufnya, yaitu melawan hawa nafsu, berupa *as-shahwat, al-ladad, an-nafs*. Oleh karena itu jika seorang *murid* mengetahui bahwa perkara tersebut adalah suatu penghalang utama antara dirinya dan Allah, maka permasalahan tersebut tidaklah mudah bagi para *salik* untuk menekan, melawan, bahkan memotong sumber dari perkara tersebut, tanpa adanya upaya yang keras dan juga dengan bantuan *mursyid*. Dengan demikian mujahadah merupakan syarat yang sangat urgent bagi para *salik* dalam menempuh perjalanan menuju tuhaninya. *Mujahadah* dalam pengertian dan pemahaman ahli tasawuf sangatlah beragam, dengan berbagai cara dan metodenya, tetapi pada dasarnya *mujahadah* memiliki esensi yang sama, yaitu pencapaian derajat sempurna sehingga *musyahadah* dan *mukasyafah* akan mudah dicapai. Oleh karena itu skripsi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengertian dan metode bagaimana mujahadah para tokoh sufi dalam pengamalannya, yang terlebih penulis mengkhususkan dalam teori mujahadah syeikh Abdul Qodir al-Jailani.

Untuk meneliti bagaimana *mujahadah* bisa menjadi permasalahan penting dalam setiap perjalanan para *salik*, penulis mencoba untuk menggunakan pendekatan tasawuf "sufistical approach", yaitu sebuah sudut pandang dalam kerangka pikir ilmu tasawuf. dan pengkajian dalam pembahasan ini, menggunakan metodologi penelitian secara analisis dan deskriptif, dengan sumber utama dari tokoh maupun sumber sekunder.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh hasil, bahwa syeikh Abdul Qodir al-Jailani memiliki cara tersendiri dalam melakukan perjalanan, dengan tangga spiritualitas atau "*as-sulam ar-ruhi*" yang secara umum, para sufi melakukan *mujahadah* sebagai dasar utama sebelum melakukan peningkatan spritualitas yang lebih tinggi, tetapi syeikh Abdul Qodir menjadikan *mujahadah* sebagai salah satu faktor, dalam tiga fase atau tiga tingkatan spritualitas, dan *mujahadah* menurutnya adalah syarat utama sebelum melakukan fase berikutnya, tiga fase tersebut adalah: *mujahadah, ahwal wa maqomat*, dan *mahabbah*. Dan dalam fase pertama ini memiliki beberapa tingkatan dalam sebuah usaha meningkatkan spritualitas jiwa. Dan para *salik* harus memulai dengan memotong tujuh sumber *nafs*, kemudian menekan, mempersempit, dengan meningkatkan ibadah, dan ketaatan, melalui *riyadhotu an-nafs* pelatihan-pelatihan jiwa secara gradual, serta melakukan *muhasabah* diri sebagai penjagaan dari sebuah kemauan atau *iradah* para *salik* untuk bermujahadah, lalu menutup semua proses mujahadah tersebut dengan *muroqobah*, ilmu yang mengetahui bagaimana tuhaninya; apabila semua fase ini terlalui dengan sempurna, maka menimbulkan sepuluh sifat bagi yang sudah melalui fase tersebut menurut syeikh Abdul Qodir Al-jailani.

Sebagai penutup, Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengajak kepada para peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan lengkap dengan berbagai kajian yang bisa dikaji dari syeikh Abdul Qodir al-Jailani ataupun dari tokoh sufi lainnya, sehingga menjadi kajian yang bermanfaat

فكرة تجريدية

المجاهدة الصوفية عند الشيخ عبد القادر الجيلاني

فؤاد نور زها/ ٢٠١٩.٢٢.٣١

التصوف هو علم تعرف به أحوال تزيكية النفوس، وتصفية الأخلاق وتحسين الذات الروحانية، مركزاً بالتعمير الباطن من جميع الحالات التي يعد بالإلية. والذي تكون مسألة المهمة الصوفي في الرحلة مع عماليته، هو المجاهدة النفس، بشكل الشهوات، اللذات، والنفس. ولذلك إذا عرف المرید بأن هذه للمشكلة ضرورية تكون الإنقطاع بينه وبين الله. يصعب للسالك ليشق وليرفض ومخاربه، حتى يقطع مألوفات من مصدر هذه المسألة، بدون جهاد الشديد، ومع صحبة مرشد.

فالمجاهدة إذا شرط أساسي لكل سالك في الرحلة إلى الله، والمجاهدة في التصوف تعريفات ومفاهيم متنوعة، مع طرق وأساليب مختلفة، وأصلها الذي تكون المجاهدة في حقيقة الواحدة، هو التحقيق درجة الكمال ونيل المشاهدة والمكاشفة. ويقوم الباحث بإستكشاف الكيفية مفهوم وأساليب المجاهدة الصوفية، ومع أن حدد الباحث مفهوم المجاهدة عند الشيخ عبد القادر الجيلاني.

وهذه الدراسة للتحقيق هذا البحث المجاهدة بإستخدام الدراسة الصوفية "sufistical approach"، وهي وجه نظر في الإطار التصوف. يقيم الباحث في هذه للناقشة، بمنهج التحليل الوصفي. ثم نرجع إلى مصدر حيث الرأسية أو غيرها.

ثم تصول الباحث في هذا البحث، أن الشيخ عبد القادر الجيلاني لها عامل الطريقة الخاصة، بسلم الروحانية أو "السلم الروحي" من حيث أصول طريق الصوفية تفعل المجاهدة كأساس قبل في الإرتقاء درجة العالية، ولكن الشيخ عبد القادر جعل المجاهدة عامل من ثلاثة دوراً أو ثلاث مستويات الروحية، والمجاهدة يعتقد شرط أساسي قبل القيام دور بعدها، وثلاث المراحل هي: المجاهدة، والأحوال للمقامات، والمجهد. وفي الدور الأول لديها المرحلة لتصفية الروحي. وبداية ذلك ينبغي للسالك بأن يقطع سبعة مصادر النفس، ثم يشقها، يرفضها بالزيادة العبادة، والطاعة، ثم ينتقل إلى الرياضة النفس بتدريب تدريجياً، والمجاسبة النفس يكون إرادة على سالك الهواء المجاهدة، ثم تتم كلها بعد المجاسبة بالمراقبة، هي علم معرفة كيفية الله. وإذا تم العملية من للسير بين المراحل، ثم يطرح للخصائص العشر التي تم من خلال هذه المراحل وفقاً لفضيلة الشيخ عبد القادر الجيلاني.

أخيراً، البحث هذه بعيداً عن الكمال، وبالتالي دعوة الباحثين الذين سيأتون للقيام بعمل أفضل البحوث وكاملة مع مجموعة من الدراسات التي يمكن دراستها من الشيخ عبد القادر الجيلاني الصوفي أو من الحالات الأخرى، بحيث يصبح الدراسة مفيدة